

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati,D. Dkk. (2012). Komsumsi pangan, Biovabilitas Zat Besi dan status Anemia Siswa di kabupaten Bogor. In prosiding seminar hasil-hasil penelitian IPB (pp.219-230).
- Ngatu E,R. Hubungan tentang pengetahuan anemia pada remaja dengan pemenuhan kebutuhan Zat besi pada siswa SMK N4 Yogyakarta.2014
- Adriani M, Wirjatmadi B. Peranan gizi dalam siklus kehidupan. 2014
- Himagizi.2020.”Benarkah Sering Minum Teh Dapat menyebabkan Anemia?.
<https://himagizi.lk.ipb.ac.id/2020/10/18/benarkah-sering-minum-teh-dapat-menyebabkan-anemia/>. Diakses pada 15 juli 2021.
- Kemenkes RI, 2015. Pedoman penatalaksanaan pemberian tablet tambah darah Jakarta : Direktur Jendral Bina Gizi dan KIA.
- Kuntoro, 2015. Metode sampling dan penentuan sampel. Surabaya : Pustaka Melati
- Adriyani,M dan wirjatmadi, B, (2014). Peranan gizi dalam siklus kehidupan. Jakarta : Kencana Prenada Group
- Agung, D, E, 2017. Kamus bahasa Indonesia. Jakarta : Gramedia widiasarana Indonesia.
- Supri Irianto Handayani, M. Biomed,& Yusra (2019). Cerita anemia. Jakarta : UI publishing
- Iis Sopiah Suryani, Meti Sulastri,& Eneng Darmayanti (2012). Konseling anemia Remaja
- Daulay, S. M. (2015). Perbedaan Asupan Zat Besi, Kalsium, Vitamin C, dan Asam Folat dengan Kejadian Anemia pada Wanita Usia Subur di Pulau Sulawesi (Analisis Data Sekunder RISKESDAS 2007). Jakarta: Skripsi Universitas Esa Unggul